

## ABSTRAK

Angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) masih cukup tinggi. Salah satu penyebabnya adalah karena masih tingginya persalinan yang ditolong oleh dukun bayi/ bahkan tanpa bantuan, jumlah persalinan yang ditolong oleh bidan dipedesaan hanya 45,83 %, dimana bidan sebagai ujung tombak pelayanan kesehatan masyarakat termasuk ibu hamil dan melahirkan semakin berkurang tiap tahunnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan karakteristik dan perilaku bidan PTT dalam memberikan pelayanan kesehatan ibu dengan kejadian triasklasik.

Karakteristik bidan PTT meliputi : umur, lama bertugas, status pernikahan, perilaku bidan PTT meliputi : pengetahuan, sikap dan tindakan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian survey deskriptif analitik. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bidan PTT yang terdaftar di Dinas Kesehatan Kabupaten Nias tahun 2003 sebanyak 206 orang, tetapi populasi yang diambil sebagai sampel 50 orang, karena keterbatasan waktu dan biaya peneliti.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa umur responden yang paling banyak 20-30 tahun (70%), > 30 tahun (30 %), lama bertugas responden 4-6 tahun (64%), 1-3 tahun (36%), status pernikahan responden sudah menikah (56%), belum menikah (44%). Faktor perilaku ( pengetahuan ) responden tentang pemberian pelayanan kesehatan dengan kejadian triasklasik yang berkategori baik (70%), kurang baik (30%), sikap yang berkategori baik (74%), kurang (26%), tindakan yang berkategori baik ( 50 %), kurang baik ( 50%).

Dari hasil penelitian ini diharapkan kepada Dinas Kesehatan dan Puskesmas untuk bekerja sama dalam meningkatkan pengetahuan bidan PTT tentang triasklasik dan diharapkan bidan PTT lebih aktif memotivasi ibu hamil, agar memeriksakan kehamilannya dan meminta pertolongan persalinan kepada bidan, serta mendampingi dukun bayi dalam menolong persalinan .

Kata Kunci : Karakteristik, Perilaku, Pelayanan kesehatan ibu terhadap kejadian  
Triasklasik